

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Terkait

Penelitian terdahulu merupakan bahan acuan kajian dan perbandingan untuk penelitian yang lebih luas dan memahami teori yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada beberapa penelitian sebelumnya terdapat pembahasan yang terkait sama dengan penelitian ini meskipun memiliki juga beberapa perbedaan yang lateral. Untuk menghindari adanya kesamaan, adapun hasil dari penelitian terdahulu antara lain:

- a. Analisis Tarikan Pergerakan Terminal Peti Kemas Kota Bandung oleh Juang Akbardin dan Vanesa Desti Atnasari (2020).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tarikan pergerakan Terminal Peti Kemas Kota Bandung studi kasus Simpang Gedebage Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu Data primer berupa volume lalu lintas diperoleh dari hasil survei lalu lintas yang dilakukan berdasarkan Survei Pencacahan Lalu lintas dan data eksisting persimpangan diperoleh dari hasil pengamatan lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data jumlah penduduk, dan PDRB diperoleh dari data BPS, sedangkan data pelayanan peti kemas didapat dari data Terminal Peti Kemas Bandung. Berdasarkan MAT yang dianalisis, Variabel-variabel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mendapatkan estimasi tarikan pergerakan. Selanjutnya dilakukan perhitungan kinerja simpang dengan metode MKJI tahun 1997. Dapat diambil hasil dari salah satu tarikan pergerakan dengan metode deviasi didapatkan nilai  $R^2 = 0.991$  dan nilai determinasi korelasi = 0.5776 hal tersebut menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki hubungan sebesar 57.76% terhadap variabel terkait. Dari hasil perhitungan pengujian terbentuk pemodelan regresi linier berganda adalah model  $Y = 130,99 + 7,39x^{-13}X_1 + 6,88x10^{-8}X_2 + 7,42x10^{-13}X_3 + 7,41x10^{-13}X_4$ . Analisis Bangkitan Perjalanan Penduduk Pada Kompleks Perumahan Citra Sudiang Indah Makassar oleh Ricky Setiawan, Rais Rachman dan Louise Elizabeth Radjawane (2022).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik penduduk pada perumahan Citra Sudiang Indah dan mengetahui model bangkitan pergerakan pada perumahan Citra Sudiang Indah. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengumpulan data kusioner yang disebarakan kepada narasumber di blok P, W, Y dan Z di Perumahan Citra Sudiang Indah. Sedangkan data sekunder yaitu data peta lokasi dan jumlah penduduk penelitian. Berdasarkan MAT hasil analisis, karakteristik penduduk pada Perumahan Citra Sudiang Indah menghasilkan variabel total kendaraan roda dua, total kendaraan roda empat, dan total anggota keluarga bekerja memiliki pengaruh yang positif signifikan sedangkan variabel jumlah anggota keluarga, rata-rata pendapatan keluarga, total anggota keluarga bersekolah/kuliah memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan. Hasil dari salah satu penelitian menunjukkan bahwa model bangkitan perjalanan secara positif signifikan dipengaruhi oleh total kendaraan roda dua (X2), total kepemilikan mobil pribadi (X3) dan total keluarga bekerja (X5) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total bangkitan perjalanan, yang akan mempengaruhi akses pada perumahan tersebut (Y). Model yang didapat adalah  $Y = 0.585 + 0.311 X2 + 0.301 X3 + 0.411 X5$

- b. Analisis Model Bangkitan Tarikan Pengaruh Pada Zona Jalan Jaksa Agung Soeprpto Kota Gorontalo oleh Sudirwan Huntuyungo (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh bangkitan tarikan kendaraan di jalan jaksa agung soeprpto kota di Kota Gorontalo dan mengetahui model bangkitan tarikan kendaraan di jalan jaksa agung soeprpto kota di Kota Gorontalo. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a. Tarikan pergerakan moda pengantar siswa, mahasiswa, masyarakat di Kota Gorontalo (Y) dipengaruhi oleh luas sekolah, kampus, mall (X3), luas ruangan kelas, kampus, mall (X6), dan perbandingan jumlah guru, dosen, karyawan mall dengan jumlah kelas, ruang kuliah dan ruang mall (X13).
- b. Model terbaik untuk meramalkan tarikan pergerakan moda pengantar siswa, mahasiswa dan masyarakat pengunjung mall di Kota Gorontalo adalah

$Y = -71,7699 + (0,00063)X_3 + (1,50945)X_6 + (-0,8167)X_{13}$  dengan nilai  $R^2$  (R sebesar 0,978)

- c. Tarikan pergerakan moda penjemput siswa, mahasiswa, pengunjung mall di Kota Gorontalo (Y) dipengaruhi oleh luas ( $X_3$ ), luas Ruangan ( $X_6$ ), dan perbandingan jumlah guru, dosen, masyarakat pengunjung dengan jumlah ruangan ( $X_{13}$ ).
  - d. Model terbaik untuk meramalkan bangkitan pergerakan moda penjemout sekolah, kampus, mall di Kota Gorontalo  $Y = -25,993 + (0,00019)X_3 + (0,76698)X_6 + (-1,4369)X_{13}$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,789.
- c. Model Bangkitan dan Tarikan Pada Pusat Kegiatan Perguruan Tinggi Di Kabupaten Indramayu oleh Sarwanta, Hamdani Abdulgani dan Oky A (2022)  
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui model tarikan dan bangkitan pada pusat kegiatan perguruan tinggi di Kabupaten Indramayu dan mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi terjadinya tarikan dan bangkitan pada pusat kegiatan perguruan tinggi di Kabupaten Indramayu. Didapatkan Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Model tarikan lalu lintas di perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Indramayu adalah  $Y_1 = 22,432 + 0,040 X_1$  dan faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah mahasiswa. Variabel jumlah mahasiswa mempunyai perbandingan lurus terhadap tarikan dan bangkitan perjalanan.
- d. Pemodelan Bangkitan Pergerakan Di Era Kebiasaan Baru Pada Perumahan Prasanti Garden Kota Metro oleh Edwin Guntoro Arbi dan Erika Buchari (2021)  
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi pola pikir orang sebelum menetapkan untuk keluar rumah sehingga mendapatkan pemodelan bangkitan pergerakan ketika pandemi covid-19 yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 172 sampel. Didapatkan Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu responden yang mengisi kuisioner mayoritas berpendidikan SMA memiliki jumlah terbesar yaitu 95 responden dengan pendapatan jumlah seluruh anggota keluarga dengan nominal Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000 dan Hasil persamaan linear berganda untuk bangkitan perjalanan ini dengan metode stepwise yaitu:

$$Y = 0,676 + 0,148 X1 + 0,063 X7 + 0,172 X10$$

Faktor yang menentukan bangkitan perjalanan pada saat adaptasi kebiasaan baru adalah status dalam keluarga (X1), Jumlah anggota keluarga bersekolah (X6), Alasan melakukan perjalanan (X7) dan jumlah kepemilikan sepeda motor (X10).

- e. Karakteristik Bangkitan Perjalanan Perumahan Kelas Menengah Berbasis Rumah Tangga oleh Suryanto (2019).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik bangkitan pergerakan pada perumahan kelas menengah berbasis rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengumpulan data objek pengamatan dengan cara kuisioner. Sedangkan data sekunder yaitu data dari BPS Kabupaten Sleman berupa karakteristik zona. Berdasarkan data MAT karakteristik yang dapat diambil dari penelitian bangkitan perjalanan perumnas Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta yaitu dipengaruhi sebagian besar oleh ukuran rumah tangga, pemilikan kendaraan dan pendapatan. Hasil dari salah satu pengujian bangkitan perjalanan dari perumahan Condongcatur DIY dengan analisis korelasi menunjukkan bahwa model adalah  $Y = 0.4903 + 0.6256 X1 + 0.0336 X2 + 0.00005 X3$ .

- f. Penyusunan Model Bangkitan Pergerakan Angkutan Barang di Provinsi Kalimantan Timur oleh Triana Sharly P. Arifin, Budi Haryanto dan Utari Nur Ramdhani (2019).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis model bangkitan pergerakan transportasi angkutan barang dalam Provinsi Kalimantan Timur serta jumlah pergerakannya pada masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode analisis model korelasi berbasis zona metode *Stepwise* Tipe 1 menggunakan bantuan aplikasi SPSS22. Berdasarkan MAT uji verifikasi jumlah perjalanan dari setiap zona menghasilkan matriks survei ATTN (Asal Tujuan Transportasi Nasional) yang menjadi tolak ukur memilih model yang dianggap merupakan model bangkitan atau model tarikan yang terbaik. Hasil dari penelitian model bangkitan perjalanan tersebut maka didapat adalah model  $Y = 77.041,534 - 0.001 X1 - 0.397 X5 + 102.167 X12 + 0.035 X13 +$

11.399 X14 – 8.407 X16 dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $R = 0.977$  dan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0.954$ .

- g. Analisis Bangkitan Perjalanan Berbasis Rumah Studi Kasus Perumahan BTP Kota Makasar oleh Budiarto Marannu (2019).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisis bangkitan perjalanan di blok A, B, L, dan M pada perumahan BTP dan mengetahui jenis kendaraan yang dominan digunakan di blok A, B, L, dan M pada perumahan BTP. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Berdasarkan MAT hasil analisis, karakteristik Besarnya kontribusi pengaruh jumlah anggota keluarga (X1), jumlah kepemilikan motor (X2), jumlah kepemilikan mobil (X3), rata-rata pendapatan keluarga (X4), jumlah yang bekerja (X5) dan jumlah yang bersekolah (X6) terhadap jumlah bangkitan (Y) dapat diketahui melalui koefisien determinasinya ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0.847. maka variabel jumlah bangkitan sebesar 84.7%. Hasil survey dari salah satu yang didapat untuk melakukan pergerakan terbanyak pilihan pada sepeda motor untuk bersekolah/kuliah yaitu 69 responden. Sedangkan yang bekerja menggunakan mobil sebesar 62 responden dan 61 responden untuk motor. Sementara untuk berbelanja, menggunakan sepeda motor sebesar 52 responden.

- h. Analisis Pemodelan Bangkitan Pergerakan Kendaraan Pada Perumahan Nasional Mandala Medan oleh Ahmad Alfian (2020).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk Memperoleh faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan kendaraan di perumahan Nasional Mandala Kecamatan Medan Denai, untuk menghitung nilai bangkitan pergerakan Kendaraan di perumahan Nasional Mandala dan untuk Membuat model Bangkitan pergerakan kendaraan perumahan Nasional Mandala. Penelitian ini menggunakan analisa data dari data primer berupa pengolahan data dari survey hasil lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data populasi penduduk kawasan perumahan. Berdasarkan survey yang dilakukan terhadap 100 responden di Perumahan Nasional Mandala yang dianalisis dan dibuat pemodelan menggunakan metode linier berganda maka diperoleh Faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan kendaraan yang di hasilkan oleh

kawasan Perumahan Nasional Mandala (X5), dimana Jumlah penghasilan bertambah maka jumlah perjalanan akan semakin meningkat/bertambah, berdasarkan analisis nilai bangkitan pergerakan Kendaraan di perumahan Nasional Mandala adalah 93% dan hasil analisis model bangkitan pergerakan yang dihasilkan untuk pada Perumahan Nasional Mandala adalah  $Y = 0,390 - 0,312 X3 + -0,220 X1 + 0,390 X2 + 0,140 X4 + 0,398 X5$  dengan nilai  $R^2 = 0,398$ .

- i. Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Ke Universitas Tidar Di Magelang oleh Ria Miftakhul Jannah, Dedy Firmansyah dan Ali Murtopo (2020)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkirakan besar tarikan pergerakan ke Universitas Tidar dan mengetahui tingkat validitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dari model akhir yang memenuhi persyaratan hasil uji statistik dan pengujian model. Penelitian ini diambil dengan cara menggunakan data menghitung jumlah pergerakan kendaraan yang memasuki masing – masing fakultas di Universitas Tidar. Berdasarkan hasil analisis, tarikan pergerakan kendaraan ke Universitas Tidar dapat disimpulkan bahwa model yang didapatkan setelah dilakukan analisis persamaan regresi dan pengujian terhadap model, seperti uji Homoskedastisitas, uji Normalitas, dan uji Linearitas adalah  $Y = 69,514 + 0,029 X1$  dengan Y adalah tarikan pergerakan kendaraan ke Universitas Tidar dan X1 adalah luas lahan. Hasil dari salah satu penelitian menunjukkan bahwa model tersebut memiliki karakteristik Nilai sebesar 69,514 merupakan besarnya konstanta dan hal ini menunjukkan adanya variabel bebas lain yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas X1. Tingkat validitas antara variabel tarikan pergerakan kendaraan dan luas lahan dari model yang dihasilkan yaitu sebesar 0,814; sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel terikat.

Berdasarkan latar belakang dan studi pustaka yang sudah dilakukan, kemudian penulis membuat judul penelitian tentang “Analisa Permodelan Bangkitan dan Tarikan Pergerakan Antar Zona Kecamatan di Kabupaten Serang”. Bangkitan Tarikan merupakan tahap pertama dalam Model Perencanaan Transportasi Empat

Langkah (MPTEP). Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau input untuk tahap selanjutnya maupun analisis lainnya yang berkaitan.

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Juang Akbardin dan Vanesa Desti Atnasari (2020).  Analisis Tarikan Pergerakan Terminal Peti Kemas Kota Bandung	untuk mengetahui tarikan pergerakan Terminal Peti Kemas Kota Bandung studi kasus Simpang Gedebage Kota Bandung.	Metode Regresi Linier Berganda	hasil dari salah satu tarikan pergerakan dengan metode deviasi didapatkan nilai $R^2 = 0.991$ dan nilai determinasi korelasi = 0.5776 hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki hubungan sebesar 57.76% terhadap variabel terkait. Dari hasil perhitungan pengujian terbentuk pemodelan regresi linier berganda adalah model $Y = 130,99 + 7,39x-13X1+ 6,88x10-8X2 + 7,42x10-13X3+ 7,41x10-13X4$ .
2.	Ricky Setiawan, Rais Rachman dan Louise Elizabeth Radjawane (2022).  Analisis Bangkitan Perjalanan Penduduk Pada Kompleks Perumahan Citra Sudiang Indah Makassar	untuk mengetahui karakteristik penduduk pada perumahan Citra Sudiang Indah dan mengetahui model bangkitan pergerakan pada perumahan Citra Sudiang Indah.	Analisis Regresi	Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:  1. Analisis Estimasi Bangkitan dan Tarikan Pergerakan  Berdasarkan data sosio ekonomi ini diperoleh dalam angka tahun 2017 dari Badan Pusat Statistik Rokan Hulu diperoleh hasil survey volume lalu lintas masing - masing zona perkecamatan di Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil yang diperoleh jadi dapat dinyatakan bahwa Jumlah bangkitan pergerakan terbesar di kecamatan Tambusai Utara



				<p>yaitu sebesar 568.183 pergerakan dan Untuk jumlah tarikan pergerakan terbesar di Kecamatan Tammbusai Utara sebesar 648.983 pergerakan di Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan jumlah terendah di Kecamatan Pagaran Tapah sebesar 113.600 pergerakan dan jumlah tarikan pergerakan terendah yaitu Kunto Darussalam sebesar 102.200 pergerakan.</p> <p>2. Analisis Bangkitan dan tarikan Pergerakan</p> <p>Hasil pemodelan bangkitan dan tarikan pergerakan di Kabupaten Rokan Hulu hasilnya sama yaitu diperoleh metode atepwise 2 berdasarkan output regresi dan model yang terpilih adalah model tahap ke 5 karena mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi hasilnya mendekati satu.</p>
3.	<p>Sudirwan Huntoyungo (2018)</p> <p>Analisis Model Bangkitan Tarikan Pengaruh Pada Zona Jalan Jaksa Agung Soeprapto Kota Gorontalo</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh bangkitan tarikan kendaraan di jalan jaksa agung soeprapto kota di Kota Gorontalo dan mengetahui model bangkitan tarikan kendaraan di jalan jaksa agung soeprapto kota di Kota Gorontalo.</p>	Analisis Regresi	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan ang tara lain:</p> <p>a. Tarikan pergerakan moda pengantar siswa, mahasiswa, masyarakat di Kota Gorontalo (Y) dipengaruhi oleh luas sekolah, kampus, mall (X3), luas ruangan kelas, kampus, mall (X6), dan perbandingan jumlah guru, dosen, karyawan mall</p>

				<p>dengan jumlah kelas, ruang kuliah dan ruang mall (X13).</p> <p>b. Model terbaik untuk meramalkan tarikan pergerakan moda pengantar siswa, mahasiswa dan masyarakat pengunjung mall di Kota Gorontalo adalah <math>Y = -71,7699 + (0,00063)X_3 + (1,50945)X_6 + (-0,8167)X_{13}</math> dengan nilai R<sup>2</sup> (R sebesar 0,978)</p> <p>c. Tarikan pergerakan moda penjemput siswa, mahasiswa, pengunjung mall di Kota Gorontalo (Y) dipengaruhi oleh luas (X3), luas Ruangan (X6), dan perbandingan jumlah guru, dosen, masyarakat pengunjung dengan jumlah ruangan (X13).</p>
4.	<p>Sarwanta, Hamdani Abdulgani dan Oky A (2022)</p> <p>Model Bangkitan dan Tarikan Pada Pusat Kegiatan Perguruan Tinggi Di Kabupaten Indramayu</p>	<p>Untuk mengetahui model tarikan dan bangkitan pada pusat kegiatan perguruan tinggi di Kabupaten Indramayu dan mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi terjadinya tarikan dan bangkitan pada pusat kegiatan perguruan tinggi di Kabupaten Indramayu.</p>	<p>Metode korelasi, analisa persamaan regresi dan metode analisis langkah-demi-langkah (stepwise)</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu Model tarikan lalu lintas di perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Indramayu adalah <math>Y_1 = 22,432 + 0,040 X_1</math> dan faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah mahasiswa. Variabel jumlah mahasiswa mempunyai perbandingan lurus terhadap tarikan dan bangkitan perjalanan.</p>
5.	<p>Edwin Guntoro Arbi dan Erika Buchari (2021)</p>	<p>Untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi pola pikir orang</p>	<p>Regresi Linear</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu responden yang mengisi kuisioner</p>

	Pemodelan Bangkitan Pergerakan Di Era Kebiasaan Baru Pada Perumahan Prasanti Garden Kota Metro	sebelum menetapkan untuk keluar rumah sehingga mendapatkan pemodelan bangkitan pergerakan ketika pandemi covid-19 yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 172 sampel.		mayoritas berpendidikan SMA memiliki jumlah terbesar yaitu 95 responden dengan pendapatan jumlah seluruh anggota keluarga dengan nominal Rp. 8.000.000 – Rp. 10.000.000 dan Hasil persamaan linear berganda untuk bangkitan perjalanan ini dengan metode stepwise yaitu: $Y = 0,676 + 0,148 X1 + 0,063 X7 + 0,172 X10$ Faktor yang menentukan bangkitan perjalanan pada saat adaptasi kebiasaan baru adalah status dalam keluarga (X1), Jumlah anggota keluarga bersekolah (X6), Alasan melakukan perjalanan (X7) dan jumlah kepemilikan sepeda motor (X10).
6.	Suryanto (2019)  Karakteristik Bangkitan Perjalanan Perumahan Kelas Menengah Berbasis Rumah Tangga	untuk mengetahui karakteristik bangkitan pergerakan pada perumahan kelas menengah berbasis rumah tangga.	Metode analisa regresi linear berganda dan Regresi berbasis rumah tangga	Hasil dari salah satu pengujian bangkitan perjalanan dari perumahan Condongcatur DIY dengan analisis korelasi menunjukkan bahwa model adalah $Y = 0.4903 + 0.6256 X1 + 0.0336 X2 + 0.00005 X3$ .
7.	Triana Sharly P. Arifin, Budi Haryanto dan Utari Nur Ramdhani (2019)  Penyusunan Model Bangkitan Pergerakan Angkutan Barang di	untuk menganalisis model bangkitan pergerakan transportasi angkutan barang dalam Provinsi Kalimantan Timur serta jumlah pergerakannya pada masa yang akan datang	Metode analisis model korelasi berbasis zona metode Stepwise Tipe 1	Hasil dari penelitian model bangkitan perjalanan tersebut maka didapat adalah model $Y = 77.041,534 - 0.001 X1 - 0.397 x5 + 102.167 X12 + 0.035 X13 + 11.399 X14 - 8.407 X16$ dengan nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0.977$ dan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0.954$ .

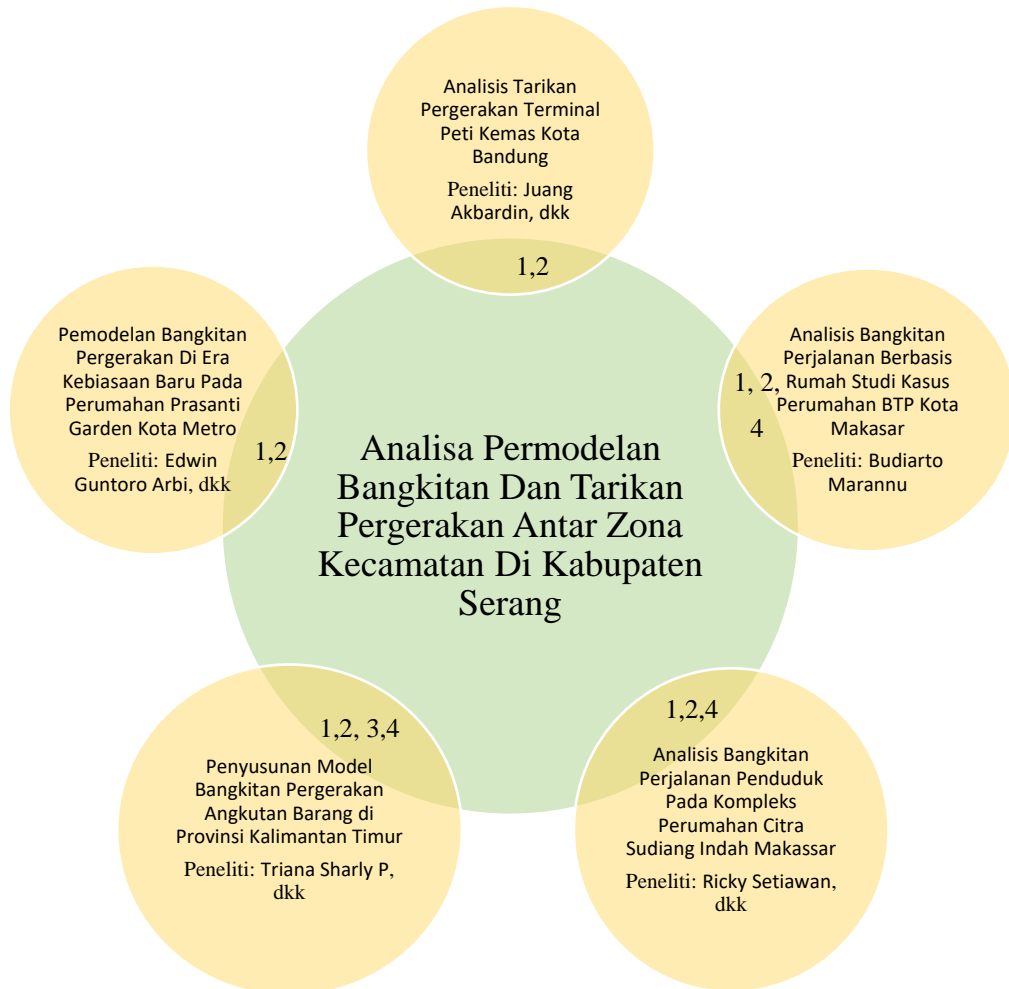
	Provinsi Kalimantan Timur			
8.	Budiarto Marannu (2019).  Analisis Bangkitan Perjalanan Berbasis Rumah Studi Kasus Perumahan BTP Kota Makasar	untuk mengetahui analisis bangkitan perjalanan di blok A, B, L, dan M pada perumahan BTP dan mengetahui jenis kendaraan yang dominan digunakan di blok A, B, L, dan M pada perumahan BTP. Penelitian ini menggunakan	Metode analisis korelasi dan analisis regresi berganda.	Hasil survey dari salah satu yang didapat untuk melakukan pergerakan terbanyak pilihan pada sepeda motor untuk bersekolah/kuliah yaitu 69 responden. Sedangkan yang bekerja menggunakan mobil sebesar 62 responden dan 61 responden untuk motor. Sementara untuk berbelanja, menggunakan sepeda motor sebesar 52 responden.
9.	Ahmad Alfian (2020)  Analisis Pemodelan Bangkitan Pergerakan Kendaraan Pada Perumahan Nasional Mandala Medan	untuk Memperoleh faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan kendaraan di perumahan Nasional Mandala, untuk menghitung nilai bangkitan pergerakan Kendaraan dan untuk Membuat model Bangkitan pergerakan kendaraan perumahan Nasional Mandala.	Metode linier berganda	Berdasarkan analisis nilai bangkitan pergerakan Kendaraan di perumahan Nasional Mandala adalah 93% dan hasil analisis model bangkitan pergerakan yang dihasilkan untuk pada Perumahan Nasional Mandala adalah $Y = 0,390 - 0,312 X3 + -0,220 X1 + 0,390 X2 + 0,140 X4 + 0,398 X5$ dengan nilai $R^2 = 0,398$
10.	Ria Miftakhul Jannah, Dedy Firmansyah dan Ali Murtopo (2020).  Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Ke Universitas Tidar Di	untuk memperkirakan besar tarikan pergerakan ke Universitas Tidar dan mengetahui tingkat validitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dari model akhir yang memenuhi persyaratan hasil uji statistik dan	Metode Stepwise untuk analisis regresi	Hasil dari penelitian menunjukkan model tersebut memiliki karakteristik Nilai sebesar 69,514 merupakan besarnya konstanta dan hal ini menunjukkan adanya variabel bebas lain yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas X1. setelah dilakukan analisis persamaan regresi dan pengujian terhadap model, seperti uji

	Magelang	pengujian model.		Homoskedastisitas, uji Normalitas, dan uji Linearitas adalah $Y = 69,514 + 0,029 X1$
--	----------	------------------	--	---

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

## 2.2 Keterkaitan Penelitian

Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Keterkaitan Penelitian

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Keterangan:

- 1 = Tujuan
- 2 = Metode pengumpulan data
- 3 = Analisis data
- 4 = Penggunaan aplikasi